

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**ABDUL SULPAIMAN
NIM. 1107135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

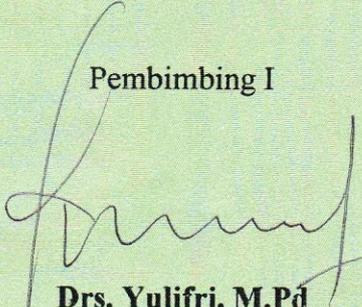
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang
Nama : Abdul Sulpaiman
NIM : 1107135
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2017

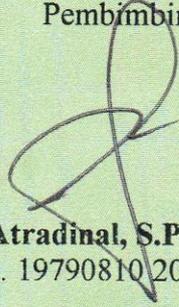
Disetujui :

Pembimbing I



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19570151 198503 1 002

Pembimbing II



Atradinal, S.Pd, M.Pd
NIP. 19790810 200604 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang

Nama : Abdul Sulpaiman
NIM : 1107135
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2017

Tim Penguji :

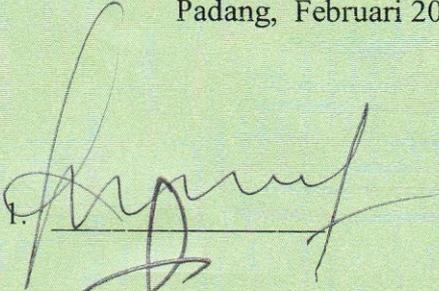
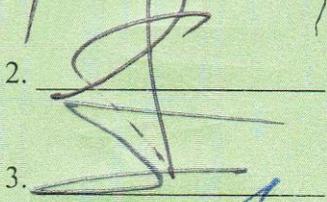
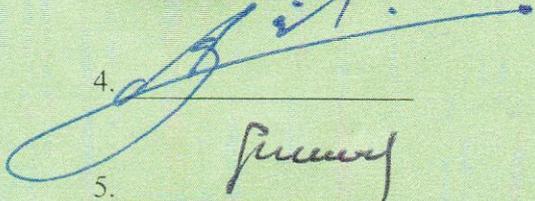
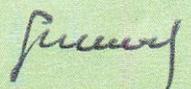
Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd

Sekretaris : Atradinal, S.Pd, M.Pd

Anggota : Dr. Zalfendi, M.Kes

Anggota : Drs. Arsil, M.Pd

Anggota : Dr. Damrah, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Abdul Sulpaiman (2017) : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang gambaran Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola yang berjumlah 30 orang.

Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu dengan mengambil secara keseluruhan dari populasi, jadi sampel penelitian berjumlah 30 orang. Penyusunan Angket dilakukan berdasarkan Skala *Likert* dengan lima (5) kategori jawaban adalah sebagai berikut : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1)

Tingkat capaian motivasi siswa yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang berada pada klasifikasi sangat Baik, yaitu dengan skor capaian jawaban responden mencapai 88,08 %. Artinya bahwa motivasi yang ada pada siswa dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang berada dalam kategori sangat baik, 2)

Tingkat capaian kemampuan guru dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang berada pada klasifikasi sangat baik, yaitu dengan skor capaian jawaban responden 82,13%. Artinya bahwa kemampuan guru/pelatih dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang berada dalam klasifikasi Sangat Baik, 3)

Tingkat capaian Sarana dan Prasarana pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang berada pada klasifikasikan Baik, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 77,60%.

Kata kunci: *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Syafrizal, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Zarwan, M.Kes Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Yulifri, M.Pd Pembimbing I dan Atradinal, S.Pd, M.Pd Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Zalfendi, M.Kes, Drs. Arsil, M.Pd dan Dr. Damrah, M.Pd Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kepada Kedua orang tua tercinta ayah Mikral, ibu Asni serta kepada kakak saya Rifda Susanti dan adik saya Reskiman, yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	9
2. Motivasi Siswa	11
3. Guru Penjasorkes.....	32
4. Sarana dan Prasarana.....	34
B. Kerangka Konseptual	35
C. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisa Data.....	39

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Verifikasi Data	41
	B. Deskripsi Data	41
	C. Pembahasan.....	46
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	52
	B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa.....	42
2. Distribusi Frekuensi Guru Penjasorkes	43
3. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana	44
4. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler SepakBola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	36
2. Histogram Motivasi Siswa	42
3. Histogram Guru Penjasorkes.....	44
4. Histogram Sarana dan Prasarana.....	45
5. Histogram Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian.....	57
2. Tabulasi Data	63
3. Dokumentasi penelitian.....	64
4. Surat Izin Penelitian	66
5. Surat Balasan Penelitian.....	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling diminati di Indonesia. Melalui pengamatan peneliti ternyata permainan sepakbola sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat. Dimulai dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa, instansi pemerintah maupun pihak swasta.

Sekarang ini olahraga permainan sepakbola tidak saja sebagai olahraga rekreasi tetapi sudah termasuk olahraga yang diharapkan untuk berprestasi dengan baik. Melalui olahraga prestasi, diharapkan nantinya dapat melahirkan atlet yang dapat mengharumkan nama daerah, bangsa dan negara dalam berbagai kejuaraan yang diperlombakan. Sesuai dengan tujuan prestasi yang dijelaskan dalam UU RI No. 3 pasal 20 ayat 1 tentang Sistem Keolahragaan Tahun 2005 (2009:12) bahwa : "olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa".

Pencapaian prestasi terbaik atlet ditentukan dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara garis besar dikelompokkan atas faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam, meliputi: kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental atlet, selanjutnya faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri atlet, meliputi pelatih, pembina, iklim dan cuaca, gizi, sarana dan prasarana, organisasi,

penonton, wasit, hakim garis, keluarga dan lain sebagainya (Syafuruddin, 2011:81).

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Hal ini dinyatakan dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 (2003:3), tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membina watak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan mengembangkan potensi anak didik agar selalu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki akhlak mulia, jasmani dan rohani yang sehat serta mempunyai ilmu pengetahuan yang luas serta kreatif dalam berbagai bidang apapun dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara sendiri.

Untuk melihat pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dapat kita lihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (2005:5), tentang sistem keolahragaan pendidikan nasional: “Pembinaan dan pengembangan olahraga, pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru olahraga yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat

kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana olahraga yang memadai”.

Dari Undang Undang di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa olahraga pendidikan di sekolah adalah olahraga yang membina serta mengembangkan kegiatan olahraga yang dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah yang dibimbing oleh guru olahraga yang memiliki kemampuan atau sertifikat di bidang tersebut serta didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di atas, perlu realisasi nyata dalam kegiatan pendidikan sekolah sebagai salah satu pendidikan yang diharapkan menjadi sarana sekaligus wahana untuk tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Sekolah berkewajiban atau mempunyai tanggung jawab untuk membentuk peserta didik yang sehat, baik secara jasmani maupun rohani. Untuk itu, pendidikan jasmani di sekolah perlu ditumbuh kembangkan sehingga peserta didik tidak hanya sehat jasmani dan rohani tetapi peserta didik dapat menyalurkan, mengembangkan minat dan bakat setiap cabang olahraga yang ada pada dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari sekolah secara keseluruhan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Di dalam surat Dirjen (Direktur Jenderal) No 226/C/Kep/o/1992 menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, Pasal I ayat 25 menjelaskan bahwa: "Kegiatan diluar jam pelajaran dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam

dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran".

Jika kita lihat dalam Undang Undang olahraga sekarang, dalam Undang Undang No 3 (2005:25) mengatakan bahwa: "Didalam pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan di sekolah yang dilaksanakan dengan tujuan memperhatikan potensi, kemampuan, minat dan bakat peserta didik secara menyeluruh dapat kita lihat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dari penjelasan di atas, bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah serta mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik secara maksimal, mengembangkan pengetahuannya dibidang olahraga yang diminatinya melalui dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu peserta didik dituntut untuk bisa aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah meliputi : Guru penjasorkes, minat siswa, sarana prasarana, dukungan kepala sekolah, dukungan orang tua, bakat siswa, motivasi siswa, dan sosial ekonomi orang tua murid.

Peranan ekstrakurikuler tersebut sangat besar manfaatnya bagi siswa terutama untuk mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas. Potensi tersebut dipupuk dan ditumbuh kembangkan sehingga menjadi manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu olahraga yang ditumbuh kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah cabang olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati dan digemari oleh

siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru penjas kebetulan adalah saya sendiri yang dilakukan 2 x seminggu.

Sebagai alternatif untuk tetap dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler sepakbola maka pelatih melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola diluar lokasi sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah harus dapat mengelola dan melaksanakan ekstrakurikuler dengan baik, terencana dan terkoordinir. Dalam arti kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat perhatian khusus dari lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan minat serta bakat siswa.

Berdasarkan apa yang penulis kemukakan di atas kurang terlaksana kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang, hal tersebut tentu kurang baik terhadap perkembangan anak didik, kurang tersalurkan minat, bakat dan kreativitas yang ada pada dirinya. Sehingga apapun kegiatan yang akan kita laksanakan tidak akan berjalan dengan baik. Dengan penjelasan di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai **"Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru Penjasorkes
2. Minat Siswa
3. Sarana Prasarana
4. Dukungan Kepala Sekolah
5. Dukungan Orang Tua
6. Bakat Siswa
7. Motivasi Siswa
8. Sosial ekonomi orang tua murid

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Motivasi Siswa
2. Sarana dan prasarana
3. Guru Penjasorkes

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemui penulis, maka penulis merumuskan segala bentuk pertanyaan:

1. Seberapa besar motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang?
2. Seberapa lengkapnya sarana dan prasana yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang?

3. Bagaimana tingkat keprofesionalan guru penjasorkes dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Dengan melihat dari tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Mengetahui seberapa besarnya motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang.
2. Mengetahui seberapa lengkapnya sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang.
3. Mengetahui tingkat keprofesionalan Guru penjasorkes dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan ini yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru penjas dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Sebagai bahan mengambil solusi atau memecahkan masalah bagi kepala sekolah terutama dalam mengadakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.
3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.